

## ABSTRACT

Thesis with the title "*Employee Registration Policy in Minimizing the Implementation of Marriage Under the Age*". Based on the description from the background, then what is the cause of underage marriages and how is the effort of the Marriage Registrar's policy in minimizing the implementation of underage marriages.

The method used in this research is empirical juridical. The empirical research method is also called non-doctrinal research (non-doctrinal research) which is a research sourced from the field in accordance with reality. A method by combining secondary data is written and unwritten law with primary data as the main data obtained from the field. By using an empirical juridical approach that is approaching the problem under study based on the provisions, regulations that apply in their environment and in accordance with the reality that occurs in the field.

The results of the study are the causes of underage marriages can be minimized by the policies of the Registrar of Marriage. Since the entry into force of Law Number 7 of 1989 and amendments to it namely Law No. 3 of 2006 concerning Religious Courts, the PPN only oversees marriages and receives referral notifications only. PPN does not provide divorce registration book quotations and divorce registration book excerpts to the parties concerned because the divorce and divorce proceedings are completed in front of the Religious Courts hearing

Keywords (**keywords**): Marriage Registrar policy, underage marriages, minimizing.

## ABSTRAK

Tesis dengan judul “*Kebijakan Pegawai Pencatat Nikah Dalam Meminimalkan Pelaksanaan Perkawinan DIBawah Umur*”. Berdasarkan Uraian dari latar belakang, selanjutnya apakah penyebab terjadinya perkawinan dibawah umur dan bagaimanakah upaya kebijakan Pegawai Pencatat Nikah dalam meminimalkan pelaksanaan perkawinan dibawah umur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Metode penelitian empiris disebut juga penelitian non doctrinal (*non doctrinal research*) yaitu suatu penelitian yang bersumber dari lapangan sesuai dengan kenyataan. Suatu metode dengan memadukan data sekunder yaitu hukum yang tertulis maupun tidak tertulis dengan data primer sebagai data utama yang diperoleh dari lapangan. Dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris yaitu mendekati masalah yang diteliti dengan berdasarkan pada ketentuan, peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungannya dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

Hasil dari penelitian adalah penyebab terjadinya perkawinan dibawah umur dapat diminimalkan dengan adanya kebijakan-kebijakan Pegawai Pencatat Nikah. Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 serta perubahannya yaitu Undang-Undang No. 3 Tahun 2006 tentang Peradilan Agama, maka PPN hanya mengawasi nikah dan menerima pemberitahuan rujuk saja. PPN tidak memberikan Kutipan Buku Pendaftaran Talak dan Kutipan Buku Pendaftaran Cerai kepada pihak-pihak yang bersangkutan karena proses cerai talak dan cerai gugat diselesaikan di depan sidang Peradilan Agama

Kata Kunci (*keywords*): kebijakan Pegawai Pencatat Nikah, perkawinan dibawah umur, meminimalkan.